

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA TV BERBASIS DARING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SDN JATI 05 KOTA TANGERANG

Muflihatun Nufus¹, Nur Latifah², M Azdi Dahlan³

¹²³⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang
mnufus53@gmail.com, nurlatifahv4@gmail.com, kip.azdi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 27-10-2021
Disetujui: 18-01-2022

Kata Kunci :

Media TV, Pembelajaran Tematik

ABSTRAK

Abstrak: Media audio Visual TV merupakan alat elektronik yang berguna untuk menyampaikan pesan khususnya pesan pembelajaran di sertai unsur gerak, gambar dan suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran TV berbasis daring pada pembelajaran tematik SD Negeri Jati 05 Kota Tangerang pada kelas tinggi IV dan V tahun ajaran 2020/2021. Sampel penelitian ini di ambil melalui angket *google form* kepada guru kelas dan siswa. Partisipan di ambil dari guru sebanyak 2 orang yaitu guru wali kelas IV dan V serta siswa kelas IV dan V menggunakan essay untuk guru dan pilihan ganda untuk siswa yang di kembangkan oleh indikator media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penlitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini di dasari oleh rumusan masalah Analisis Pemanfaatan Media TV yang di lakukan secara daring pada Pembelajaran Tematik, penelitian ini di lakukan oleh narasumber merujukn tiga hal penting yang harus di persiapkan yaitu: Pencanaan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran. Kemudian data di analisis sehingga dapat memperoleh kesimpulan berdasarkan penelitian.

Abstract : *Audio Visual TV media is an electronic tool that is useful for conveying messages, especially learning messages accompanied by elements of motion, images and sound. This study aims to determine the use of online-based TV learning media in thematic learning at SD Negeri Jati 05 Tangerang City in high grades IV and V in the 2020/2021 academic year. The sample of this research was taken through a google form questionnaire to class teachers and students. Participants were taken from the teacher as many as 2 people, namely the homeroom teacher for grades IV and V and grades IV and V students using essays for teachers and multiple choice for students which were developed by learning media indicators. This type of research is descriptive qualitative research. The results of this study are based on the problem formulation of TV Media Utilization Analysis which is carried out online in Thematic Learning, this research was carried out by resource persons referring to three important things that must be prepared, namely: Learning Planning, Learning Process, Learning Evaluation. Then the data is analyzed so that conclusions can be obtained based on the research.*



<https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.5307>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Sejak adanya kasus Covid-19 di indonesia banyak memberi dampak secara langsung terhadap dunia pendidikan. Dan lembaga pendidikan formal serta non formal di haruskan menutup pembelajaran tatap muka dan beralih menggunakan pembelajaran yang di lakukan secara daring. Peralihan pembelajaran melalui daring ini memunculkan berbagai hambatan untuk guru, dan siswa, di karenakan hal ini terjadi secara mendadak

tanpa ada persiapan sebelumnya.

Pembelajaran yang di lakukan secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya TV dalam penyampaian belajar. Seperti yang di di sampaikan Mendikbud Nadiem Makarim mengatakan, "meskipun Kemendikbud sudah menjalin kerja sama dengan platform teknologi atau online learning milik swasta untuk memfasilitasi siswa belajar dari rumah," Kemendikbud menyadari bahwa masih banyak sekolah

di daerah yang tidak memiliki akses internet, kesulitan menggunakan platform teknologi, hingga keterbatasan dana untuk kuota internet atau pulsa. “Kemendikbud ingin memastikan bahwa dalam masa yang sulit ini ada berbagai macam cara untuk mendapatkan pembelajaran dari rumah salah satunya melalui media televisi. Karena itu kami meluncurkan program Belajar dari Rumah,” ujar Mendikbud dalam konferensi video pada Kamis, (9/4/2020). (Kemendikbud dan Kebudayaan Belajar Dari Rumah, 2020)

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang di ciptakan sendiri seperti slide yang di kombinasikan dengan kaset audio (Wingkel:2009:321) dalam (Purwono et al., 2018), sedangkan media audiovisual menurut (Wati, 2016) media audiovisual dapat mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perangkat yang di gunakan dalam media audio visual ini adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyeksi visual yang lebar.

Berdasarkan referensi dapat di simpulkan bahwa media audio visual adalah penggabungan antara audio (suara dan visual (gambar) kedalam suatu kaset yang dapat di dengar dan di lihat secara bersama-sama sehingga terciptanya visualisasi dengan suara yang di inginkan. Sehubungan dengan media audio yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan media TV untuk pembelajaran, Menurut Azhar Arsyad televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. (Nurdyansyah, 2019). Jadi selain televisi menjadi alat elektronik yang dapat menampilkan gambar dan suara televisi dapat di gunakan sebagai media menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dalam unsur gerak.

Sedangkan Menurut Mais televisi merupakan media menarik dan modern karena merupakan bagian dari kebutuhan hidup. Televisi dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan pesan pembelajaran secara audio visual. Jadi selain sebagai bagian dari kebutuhan sekunder kini televisi sudah di miliki sebagian besar penduduk indonesia. (Mais, 2016)

Berdasarkan referensi tersebut maka dapat di simpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembelajaran daring menggunakan pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran akan sangat membantu para pendidik dan peserta didik untuk tetap mengajar dan belajar di tengah kondisi seperti ini, maka dari itu para pendidik perlu cermat dalam pemilihan dan atau penetapan media yang akan digunakannya. Kecermatan dan ketepatan dalam pemanfaatan media akan

menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Disamping itu juga kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, siswa dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang di berikan. Maka dari itu penting nya pemanfaatan Media Televisi (TV) dalam kondisi seperti ini atau daring di harapkan menjadi sebuah alternatif penyampaian bahan ajar yang cukup efektif karena bersifat terbuka dan berdaya jangkau luas. Media (TV) merupakan media yang melibatkan indera pendengaran serta penglihatan dalam satu proses. Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Terkait dengan pemanfaatan media TV sebagai edukasi pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik sendiri dimana siswa tetap di haruskan belajar di rumah dan tetap menggunakan pembelajaran tematik yang di sederhanakan seperti yang di katakan oleh Kemendikbud menerebitkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang pedoman pelaksanaan kurikulum tentang pedoman pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa,” jelas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam taklimat media Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 secara virtual, Jakarta, Jumat (07/08). Satuan pendidikan pada konsisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional 2) menggunakan kurikulum darurat 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri.” Semua jenjang pendidikan pada kondisis khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut,” terang Mendikbud. Kurikulum darurat yang di siapkan oleh Kemendikbud merupakan penyederhanaan dari Kurikulum Nasional. Pada kurikulum tersebut di lakukan pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi persyaratan untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya. (Kemendikbud dan Kebudayaan Kurikulum Darurat Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus, 2020)

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan)

merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. (Widiyastuti, 2021) Sedangkan menurut Jayul & Irwanto pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telpon konferensi, dan video streaming online, pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar. (Jayul & Irwanto, 2020)

Pembelajaran daring merupakan sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu yang digunakan adalah smartphone dan komputer. Dengan berkembangnya jaringan smartphone dan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. (Suhery et al., 2020)

Berdasarkan referensi tersebut dapat disimpulkan kembali bahwa sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh tidak terbatas serta tanpa adanya komunikasi secara langsung antar pendidik maupun peserta didik, melainkan menggunakan media elektronik dengan jaringan internet.

Pembelajaran tematik Menurut Kadir & Asrohah adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dikolaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. (Kadir & Asrohah, 2015)

Sedangkan Menurut Hadi Subroto pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu dikaitkan dengan pokok bahasa lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran jadi lebih bermakna. Dalam (Kadir & Asrohah, 2015)

Pembelajaran tematik seharusnya dilaksanakan dengan memahami sepenuhnya penerapan pembelajaran tematik di mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. (Bangsawan et al., 2020)

Berdasarkan referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan penggabungan mata pelajaran menjadi satu kesatuan dalam bentuk

tema sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep tersebut. Adapun tolak ukur pembelajaran tematik yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media tv secara daring pembelajaran tematik ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memanfaatkannya untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Jati 05 Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. Prabu Siliwangi No.5, Kec. Jatiuwung, Kel. Alam Jaya Kota Tangerang. Sedangkan waktu penelitian disesuaikan dengan waktu guru dan siswa. Subjek diambil melalui *google form* yang akan diberikan kepada guru dan siswa kelas IV dan V. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, metode deskriptif adalah metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fakta, data objek penelitian secara sistematis dan sesuai dengan situasi alamiah. (Sugiyono, 2020) Terkait hal yang diteliti, hasil penelitian lebih menekankan pada makna hasil, dan hasil penelitian tidak mengikat serta dapat berubah sesuai dengan kondisi di lapangan penelitian diinterpretasikan dan dituliskan dalam bentuk kata kata atau deskriptif berdasarkan fakta di lapangan. Pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui gambaran lengkap dan terperinci mengenai manfaat media Tv untuk pembelajaran tematik siswa kelas IV dan V SDN Jati 05 Kota Tangerang. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut berupa :

Tahapan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu langkah pertama tahap reduksi data (*redaction*) adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, atau memilih hal-hal penting selama penelitian dan memilih informasi penting sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu pemanfaatan media tv secara daring pada pembelajaran tematik kelas IV dan V. Langkah kedua tahap penyajian data (*data display*) proses penyajian data merangkai informasi yang terorganisir dalam penelitian dengan membuat teks analisis dari hasil wawancara dan angket. Tahapan ini dilakukan dalam uraian kata-kata, hubungan antara fokus penelitiannya serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti lebih mudah di

pahami selama proses penelitian. Langkah ketiga penarikan kesimpulan (*verification*) berdasarkan apa yang menjadi rumusan masalah yang telah di angkat dalam penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media TV adalah alat elektronik yang dapat menampilkan gambar di sertai suara yang dapat mendukung selama proses pembelajaran yang di lakukan di rumah agar tetap efektif dan tidak tertinggal. Dengan adanya belajar dari rumah membuat guru maupun siswa di haruskan menggunakan alat media virtual untuk pembelajaran tematik di kelas IV dan V tanpa harus berkomunikasi secara langsung dalam mencaapai tujuan pembelajaran . Hasil penelitian ini yaitu di dasari oleh rumusan masalah penelitian yaitu Analisis Pemanfaatan Media TV di Sekolah Dasar Negeri Jati 05 yang di lakukan secara daring, penelitian ini di lakukan oleh narasumber menunjukan tiga hal penting yang harus di persiapkan dalam pembelajaran tematik yaitu : Perencanaan Pembelajaran , Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran . Data penelitian di peroleh dari wawancara yang di lakukan peneliti melalui *google form*. Kemudian data di analisis sehingga dapat memperoleh kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian. Terkait media TV yang di gunakan siswa sebagai media pembelajaran yang di lakukan secara daring peneliti melihat dari manfaat media TV dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa , membuat pembelajaran jadi menyenangkan dan membuat siswa lebih memahami materi.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang di lakukan guru SD Negeri Jati 05 Kota Tangerang dalam situasi pandemi seperti ini langkah awal yang di lakukan guru yaitu mempersiapkan RPP K13 yang di padukan dengan pembelajaran daring atau RPP daring sebagai pedoman pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan metode. Selanjutnya mencari platform aplikasi lintas pesan sebagai alat komunikasi virtual dan bisa di lakukan komunikasi lebih dari dua arah tanpa harus berkomunikasi tatap secara langsung, *whatsapp* salah satu nya, *whatsapp* sebagai salah satu aplikasi lintas pesan yang di gunakan untuk memastikan bahwa siswa tetap siap dalam berkegiatan, berperan aktif dan untuk memastikan nya guru memberikan link untuk absensi siswa sebelum pembelajaran di mulai, dan tak lupa guru memberikan semangat untuk siswa agar siswa pun tetap aktif, suasana tetap menyenangkan, dapat memotivasi siwa serta siswa dapat memahami materi yang akan di berikan melalui tayangan televisi dengan cara menambahkan permainan dengan cara tebak kata

,bernyanyi, video call tatap muka serta memberikan aura positif pada peserta didik meskipun di lakukan dalam jarak jauh.

Silabus yang di lakukan guru SDN Jati 05 yaitu menggunakan silabus tematik lalu kembangkan melalui jaringan laba-laba (*webbed*) dan menyesuaikan pembelajaran yang di lakukan secara daring . Pembelajaran terpadu model tersebut di kembangkan memadukan beberapa mata pelajaran yang di ikat dalam suatu tema dan silabus menyesuaikan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Penyusunan RPP daring yang di lakukan guru SD Negeri Jati 05 menjadi kewajiban yang harus di lakukan oleh semua guru , sebab RPP adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan di gunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karna tanpa adanya RPP kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan. Penyusunan ini memiliki tujuan yaitu agar pembelajaran yang berlangsung tidak keluar dari jalur sehingga semua materi dapat tersampaikan kepada peserta didik.

Proses Pembelajaran

Media TV pada umumnya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, dapat memotivasi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi karena peserta didik dapat merasakan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran secara daring yang bervariasi. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, Metode yang di gunakan dalam pembelajaran tematik secara daring ini sangat terbatas dan guru hampir seperti metode tanya jawab. Dalam pembelajaran tematik yang di lakukan secara daring menggunakan media TV sebetulnya media yang cukup efektif namun seiring berjalannya waktu guru pun berinovasi sehingga media pembelajaran yang di gunakan pun menggunakan media yang lain dan dapat mendukung pembelajaran tematik yang di lakukan secara daring. Media TV dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan menggunakan bahan ajar yang sama walaupun terkadang tayangan tidak sesuai dengan materi yang seharusnya dan guru menyesuaikan sesuai tayangan yang ada di TV.

Hambatan menggunakan media TV untuk pembelajaran tematik yang di lakukan secara daring yaitu terlalu banyak iklan , lalu harus menyesuaikan materi yang di tayangkan, kuota yang di miliki pun terbatas di karna kan alat untuk berkomunikasi tanpa tatap muka (*virtual*) memerlukan jaringan internet.

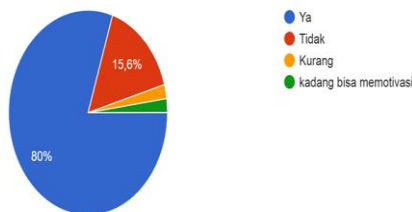
Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang di gunakan SD Negeri Jati 05 Kota Tangerang menggunakan beberapa penilaian yaitu : a) Penilaian formatif melalui quizz b)

Penilaian portofolio melalui soal latihan tertulis dan lisan videocall menggunakan WAG (*whatsapp group*) dengan cara tersebut siswa dapat meresume yang di tulis di buku tulis dari hasil menyaksikan pembelajaran melalui TV dan menyelesaikan soal latihan yang di berikan guru melalui WAG (*whatsapp group*). untuk siswa yang tertinggal materi atau jam tayangan tersebut guru mengadakan forum tanya jawab dan biasanya peserta didik yang tertinggal akan bertanya inti dari materi tersebut dan biasanya peserta didik menghubungi guru untuk bertanya lebih detail materi tersebut. Pengukuran test yang di lakukan guru yaitu menggunakan test ulangan harian yang di adakan seminggu sekali namun jika terdapat siswa yang tidak mampu mencapai hasil evaluasi yang sesuai maka guru melakukan penugasan dan remedial sehingga tidak memberatkan siswa maupun orang tua di situasi pandemi ini.

1. Pemanfaatan Media TV dapat memotivasi siswa

4. Apakah media TV dapat memotivasi siswa dalam belajar tematik melalui daring
45 jawaban

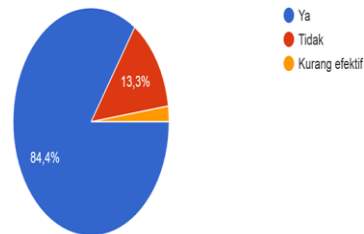


Gambar 1. Presentase pemanfaatan media TV dalam memotivasi siswa

Berdasarkan gambar di atas terdapat 80% skor pada kelas IV dan V menyatakan bahwa pembelajaran tematik berbasis daring dengan memanfaatkan media TV membuat siswa termotivasi dan terdapat skor 15,6% siswa yang menyatakan bahwa memanfaatkan media TV untuk pembelajaran tematik tidak membuat siswa termotivasi.

2. Pemanfaatan Media TV dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan

8. Apakah dengan menggunakan media TV untuk pembelajaran tematik membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan
45 jawaban

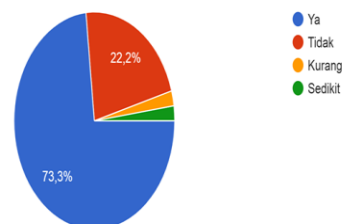


Gambar 2. Presentase pemanfaatan media TV dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan

Berdasarkan gambar diagram di atas terdapat 84,4% skor siswa kelas IV dan V menyatakan bahwa pemanfaatan media TV membuat suasana belajar siswa menjadi menyenangkan dan tidak membosankan sedangkan terdapat 13,3% siswa menyatakan bahwa pembelajaran tematik berbasis daring dengan memanfaatkan media TV sebagai media pembelajaran tidak menyenangkan dan membosankan

3. Pemanfaatan Media TV dapat membantu dan memudahkan siswa memahami materi

16. Apakah memanfaatkan media TV untuk pembelajaran tematik membuat siswa lebih memahami materi yang di berikan
45 jawaban



Gambar 3. Presentase pemanfaatan media TV membantu dan memudahkan dalam memahami materi

Berdasarkan diagram di atas terdapat 73,3% skor siswa kelas IV dan V menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media TV untuk pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi yang di berikan sedangkan terdapat 22,2% siswa menyatakan bahwa memanfaatkan media TV untuk pembelajaran tematik berbasis daring membuat siswa kurang memahami materi yang di berikan.

D. KESIMPULAN

Dapat di simpulkan berdasarkan hasil wawancara guru kelas tinggi IV dan V yang berupa angket bahwa pembelajaran tematik berbasis daring dapat di lihat berdasarkan perencanaan yang menunjukan bahwa perencanaan yang di lakukan guru masih menggunakan perangkat RPP k13 yang di padukan dengan RPP daring sedangkan Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media TV untuk pembelajaran tematik berbasis daring sesuai arahan mas mentri cukup efektif di lihat dari hasil angket yaitu manfaat media TV untuk pembelajaran tematik berbasis daring dapat memotivasi, membuat susana menyenangkan dan tidak membosankan dan memudahkan siswa dalam memahami materi, untuk Evaluasi guru juga menggunakan media TV dengan cara siswa menyimak pembelajaran yang di tayangkan lalu meresume kembali pembelajaran yang telah di tayangkan serta di berikan penugasan seputar materi yang telah di tayangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsawan, B., Rijal, A., & Rozi, Z. F. (2020). Analisis Kesulitan Guru Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Kelas V Sd Negeri 61 Lubuklinggau. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 133–141.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 191.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). *Pembelajaran Tematik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Belajar dari Rumah*. (2020).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kurikulum Darurat pada Satuan Pendidikan dalam kondisi Khusus*. (2020).
- Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02 NO. 2(Pendidikan), 127–144.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Suhery, Putra, Trimardi, J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Clasroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*.
- Widiyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Daring Lurring, BdR*.